

### III. KARAKTERISTIK WILAYAH

#### A. Kondisi Geografis



Desa Bangunkerto merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Bangunkerto terletak di kaki/lereng Gunung Merapi. Secara geografis Desa Bangunkerto berada di koordinat  $07^{\circ}40'42,27''$  LS -  $07^{\circ}43'00,9''$  LS dan  $110^{\circ}27'59,9''$  BT -  $110^{\circ}28'51,4''$  BT serta terletak pada ketinggian 300 – 600 mdpl. Tanah di wilayah Desa Bangunkerto merupakan daerah perbukitan atau pegunungan dengan struktur tanah regosol yang merupakan tanah berpasir dan berbatu. Luas wilayah Desa Bangunkerto adalah 703 Ha yang terdiri dari 12 padukuhan tabel 1.

Tabel 1. Luas Wilayah Dusun Desa Bangunkerto

No	Nama Padukuhan	Luas Wilayah (Ha)
1	Wonosari	41,3
2	Gadung	48,3
3	Ganggong	73,1
4	Bangunsari	61,48
5	Kendal	55
6	Jurugan	51
7	Kawedan	43,5
8	Karangwuni	70,06
9	Bangunharjo	43,8
10	Ngentak	59,1
11	Kelor	58,1
12	Rejodadi	98,26
Total		703

Penggunaan lahan Desa Bangunkerto pada tahun 2011 secara umum dapat dikelompokkan menjadi pemukiman, Sawah/pertanian, Ladang/tegalan, Perkebunan, Perdagangan/jasa, dan lain-lain, tabel 2.

Tabel 2. Luas Penggunaan lahan Desa Bangunkerto

No	Penggunaan Lahan Desa Bangunkerto	Jumlah (hektar)
1	Sawah	54,13
2	Ladang	82,90
3	Perkebunan	273,54
4	Pemukiman	225,00
5	Perdagangan dan Jasa	4,56
6	Lain-lain	63,87
	Total	703,00

Sumber: Pemetaan Swadaya TIP Desa Bangunkerto, 2011

Sebagian besar, penggunaan lahan Desa Bangunkerto didominasi oleh perkebunan. Perkebunan salak pondoh merupakan salah satu yang terbesar dalam penggunaan lahan. Adapun rincian penggunaan lahan di Desa Bangunkerto sebagai berikut: Pemukiman 225 Ha (32,01%), Sawah/Pertanian 54,13 Ha (7,70%). Ladang/Tegalan 82,90 Ha (11,79), Perkebunan 272,54 (38,77), Perdagangan dan Jasa 4,56 Ha ( 0,65%) dan Lain-lain 63,87 Ha (9,09%). Selain itu lahan Desa Bangunkerto juga digunakan sebagai agrowisata yang memperkenalkan salak pondoh sebagai *icon* utama. Agrowisata salak pondoh merupakan salah satu wisata berbasis agro yang terletak di Desa Bangunkerto Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Agrowisata salak pondoh dibatasi oleh 4 padukuhan, sebelah barat dibatasi oleh padukuhan Ganggong, sebelah utara

Gadung, timur Kelor, dan selatan padukuhan Bangunsari

## B. Kondisi Sosial

Jumlah penduduk Desa Bangunkerto pada tahun 2011 adalah 8.285 jiwa dengan rincian 4.138 jiwa laki-laki dan 4.147 jiwa perempuan. Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Bangunkerto adalah 2.467 KK. Data jumlah penduduk ini, berasal dari pemetaan swadaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Bangunkerto pada tahun 2011. Dari hasil pemetaan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan KK, didapatkan hasil sebagai berikut, tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Bangunkerto Berdasarkan Jenis Kelamin dan KK (Kepala Keluarga).

No	Nama Padukuhan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	Wonosari	224	234	147	458
2	Gadung	159	171	113	330
3	Ganggong	371	338	201	709
4	Bangunsari	444	444	267	888
5	Kendal	423	478	287	901
6	Jurugan	345	331	205	676
7	Kawedanan	374	359	172	733
8	Karangwuni	443	477	295	920
9	Bangunharjo	402	429	228	831
10	Ngentak	297	287	172	584
11	Kelor	303	227	167	530
12	Rejodadi	353	372	213	725
Total		4.138	4.147	2.467	8.285

Sumber: Pemetaan swadaya TIP Desa Bangunkerto, 2011

Penduduk Desa Bangunkerto, menurut data dari pemetaan swadaya TIP status pendidikan dikategorikan Belum Sekolah, PAUD, TK, tamat SD, tamat SMP, tamat SMA, Akademi/PT, dan tidak sekolah. Jumlah pendidikan penduduk Desa Bangunkerto sebagian besar yaitu SMA, hal ini menunjukkan bahwa

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa bangunkerto, 2011

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Belum Sekolah	728
2	PAUD	184
3	TK	634
4	SD	1.838
5	SMP	1.422
6	SMA	2.399
7	Akademi/PT	595
8	Tidak Sekolah	485
Jumlah		8.285

Sumber: Pemetaan Swadaya TIP Desa Bangunkerto, 2011.

Data riwayat pendidikan penduduk Desa Bangunkerto pada tahun 2011 yaitu jumlah penduduk dengan ijazah terakhir SMA menempati posisi terbesar yaitu 2.399 (28,96%) jiwa, sedangkan terkecil adalah pendidikan anak usia dini (PAUD sebesar 148 (2,22%) jiwa.

Desa Bangunkerto, merupakan daerah yang memiliki keunggulan dalam sektor pertanian. Pertanian salak pondoh merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat diunggulkan. Berdasarkan data mata pencaharian, jumlah terbesar mata pencaharian penduduk Desa Bangunkerto adalah sebagai petani, Tabel 5.

Tabel 5. Mata Pencaharian Penduduk Desa Bangunkerto, 2011

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	Petani	1545
2	Buruh	520
3	Perkebunan	884
4	Pedagang	422
5	Pegawai Negri	391
6	Pegawai Swasta	701
7	Industri RT	143
8	Lain-lain	1352
Total		5958

Dari tabel mata pencaharian di atas, menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Bangunkerto sebagai petani yaitu 1.545 jiwa disusul lain-lain sebesar 1.352 jiwa, bekerja perkebunan sebesar 884 jiwa, pegawai swasta sejumlah 701 jiwa, sebagai buruh sejumlah 520 jiwa, pedagang 422 jiwa, dan 391 jiwa dengan mata pencaharian sebagai pegawai Negri sedangkan mata pencaharian terkecil yaitu industri rumah tangga yaitu 134 jiwa.

Penggunaan lahan di Desa Bangunkerto, sebagian besar digunakan sebagai tanaman perkebunan (Tabel 6). Tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan yaitu tanaman salak pondoh. Penggunaan lahan untuk budidaya tanaman perkebunan yaitu 38,77%. Sedangkan penggunaan lahan paling kecil yaitu pada perdagangan dan jasa, 0,65% atau 4,56 ha.

Tabel 6. Luasan dan presentase penggunaan lahan Desa Bangunkerto

No	Penggunaan Lahan Desa Bangunkerto	Luasan (ha)	%
1	Sawah	54,13	7,70
2	Ladang	82,90	11,79
3	Perkebunan	273,54	38,77
4	Pemukiman	225,00	32,01
5	Perdagangan dan Jasa	4,56	0,65
6	Lain-lain	63,87	9,09
	Jumlah	703	100